

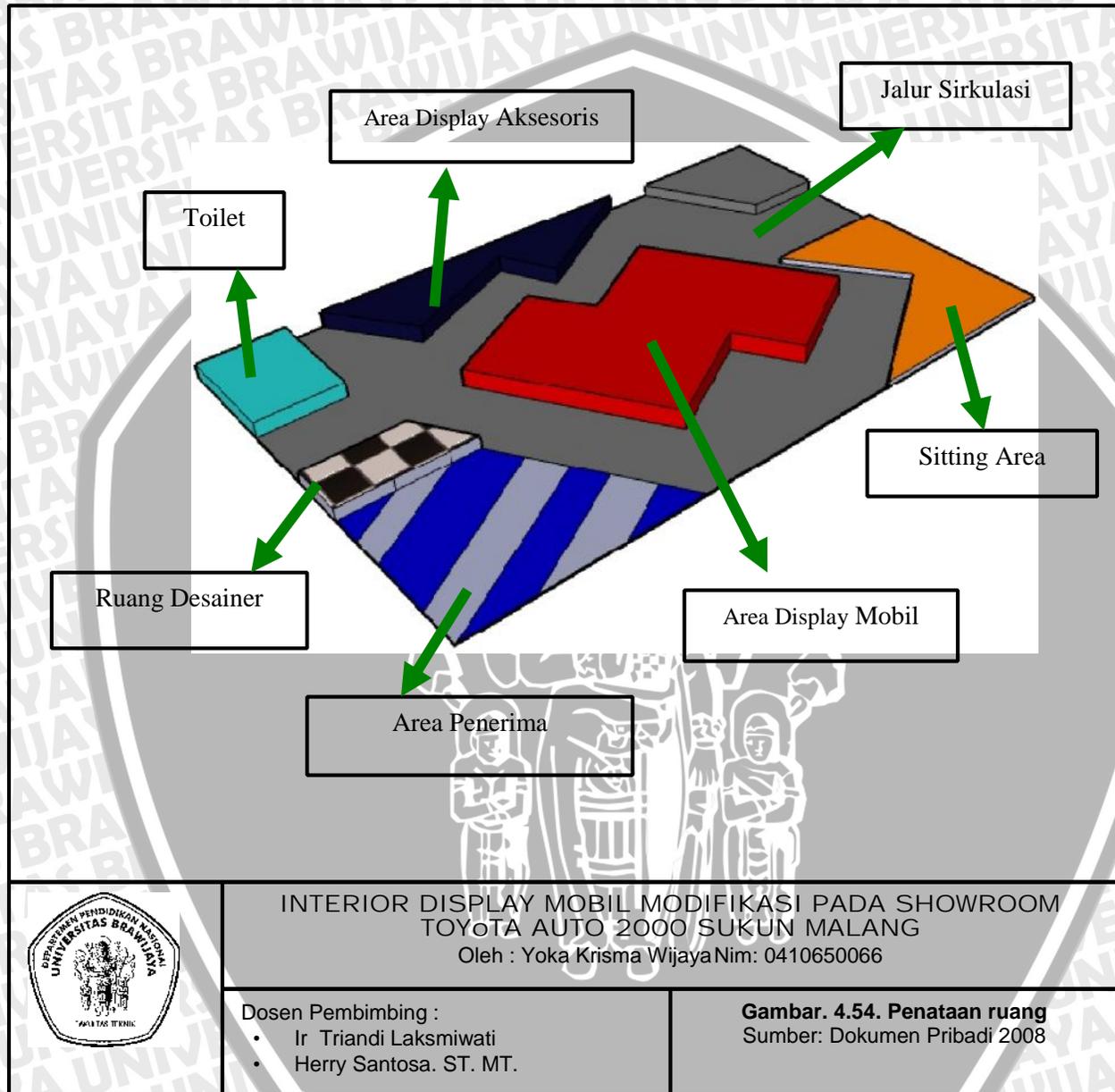
#### 4.5 Pembahasan Desain Interior Ruang Display

Interior display showroom mobil modifikasi pada showroom Toyota AUTO 2000 Sukun Malang ini memiliki fungsi sebagai ruang pameran dan fungsi promosi. Dalam perancangan interior display mobil modifikasi ini menggunakan tema sporty pada interiornya. Fungsi modifikasi ini merupakan fungsi baru dalam showroom Toyota AUTO 2000 Sukun Malang sehingga dalam perancangannya terjadi perubahan fungsi. Dengan terjadi perubahan fungsi tersebut, maka eksisting lantai 1 digunakan sebagai pengembangan fungsi baru tersebut. Ruang ruang yang berada pada interior display showroom mobil modifikasi ini antara lain adalah area penerima, ruang desainer, area display aksesoris, area display mobil, dan sitting area. Untuk besaran dari tiap-tiap fungsi ruang dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 4.14 Konsep Besaran Ruang**

KELOMPOK FASILITAS	NAMA RUANG	BESARAN RUANG
PENERIMAAN	Bagian penerima	40 m <sup>2</sup>
	Area transaksi	10 m <sup>2</sup>
	Kasir	9 m <sup>2</sup>
AREA DISPLAY	Area display mobil	363 m <sup>2</sup>
	Area display aksesoris	43 m <sup>2</sup>
PELAYANAN	Sitting Area	46 m <sup>2</sup>
	Ruang Desainer	17 m <sup>2</sup>
	Toilet	5.1 m <sup>2</sup>
<b>TOTAL</b>		<b>533.1 m<sup>2</sup></b>

Untuk penataan ruang-ruang dari kebutuhan dan besaran ruang yang berada pada interior display showroom modifikasi ini adalah sebagai berikut :



Dari penjelasan tema yang digunakan yaitu sporty yang memiliki karakter gerak dan aktif maka pembahasan desain interior display dari mobil modifikasi ini akan dibahas berdasarkan penerapan unsur dan prinsip perancangan interior pada pelingkup ruangnya yaitu lantai, dinding dan plafon. Pembahasan desain interior display adalah sebagai berikut:

### **1. Sirkulasi**

Alur sirkulasi pada ruangan ini menggunakan sirkulasi linier bercabang yang dimaksudkan untuk mengarahkan dan memudahkan pengunjung untuk dapat melihat objek display yang dipamerkan, alur sirkulasi utama yang mengelilingi interior ruang ini menggunakan perbedaan warna dengan lantai yang lain. Untuk sirkulasi pengunjung dalam interior adalah masuk ke dalam ruangan kemudian menuju area penerima yang berada pada bagian kiri ruangan dimana pada area ini terdapat beberapa fungsi yang terdiri dari fungsi penerima, fungsi transaksi dan kasir. Pada alur sirkulasi ini terdapat permainan level ketinggian lantai antara 15-20 cm yang dimaksudkan untuk menguatkan konsep sporty yang ingin dihadirkan dalam interiornya. Perbedaan level ketinggian pada lantai juga dimaksudkan untuk membedakan fungsi antar ruang.

### **2. Tata Letak Perabot**

#### **a. Area penerima**

Perabot yang terdapat pada area penerima ini terdiri dari 1 meja penerima (kapasitas 4 orang pengunjung) yang memiliki ukuran 300mx100m dengan tinggi dari lantai adalah 75cm. kursi pengelola dan kursi pengunjung masing-masing 4(buah) yang memiliki ukuran 60cmx60cm dengan tinggi dudukan dari lantai adalah 40 cm. Penataan perabot pada area penerima ini menyesuaikan dengan bentuk interior ruang yang memiliki bentuk diagonal terhadap ruangan. Untuk perabot pada area transaksi terdiri dari meja ( 1buah) dengan ukuran 150cmx75cm dengan tinggi dari lantai 80cm, dan kursi (3buah) memiliki ukuran 60cmx60cm dengan tinggi dudukan 40cm.

#### **b. Ruang Desainer**

Ruang yang bersebelahan dengan area penerima ini adalah ruang desainer/modifikasi. Perabot pada ruang ini terdiri dari meja persegi dengan ukuran 150cmx80cm dengan tinggi 80cm, kemudian terdapat meja komputer yang memiliki ukuran 120cmx 60cm dengan ketinggian 75cm. Untuk kursi berjumlah 6 buah yang memiliki ukuran 60cmx60cm dengan tinggi dudukan dari lantai adalah 40 cm. Untuk rak display yang digunakan sebagai penempatan aksesoris velg pada ruangan memiliki ukuran 250cmx 20cm dengan ketinggian 200cm.

### c. Area Display Aksesoris

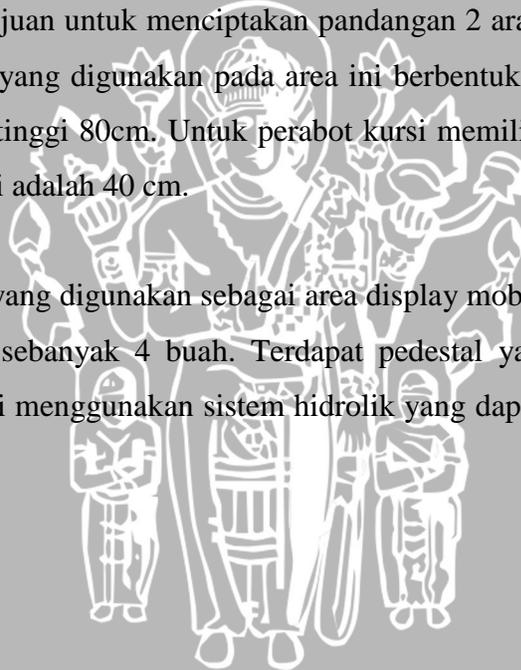
Perabot yang ada pada area display aksesoris ini terdiri dari display velg, display knalpot dan spoiler serta display tachometer. Pada display velg terdapat 2 perabot yang digunakan sebagai tempat display velgnya. Display velg 1 ini memiliki ukuran 350cm x 40cm x 330cm, sedangkan ukuran perabot display velg2 berukuran 220cm x 40cm x 330cm. Untuk display knalpot dan spoiler memiliki ukuran 250cm x 40cm x 300cm. Rak atau tempat display ini menggunakan perpaduan warna biru tua dan abu-abu.

### d. Sitting Area

Sitting area ini dipisah menjadi 2 bagian yaitu pada interior bagian kiri dan kanan. Pada bagian kiri ruangan, terdapat 2 set meja dan kursi dimana 1 set tersebut terdiri dari sebuah meja dan 4 kursi yang mengelilingi. Sedangkan pada bagian kanan ruangan terdapat 3 set meja. Perletakan yang dipisah ini bertujuan untuk menciptakan pandangan 2 arah dalam melihat objek yang dipamerkan. Perabot meja yang digunakan pada area ini berbentuk bundar yang memiliki ukuran diameter 120cm dengan tinggi 80cm. Untuk perabot kursi memiliki ukuran 60cmx60cm dengan tinggi dudukan dari lantai adalah 40 cm.

### e. Area Display Mobil

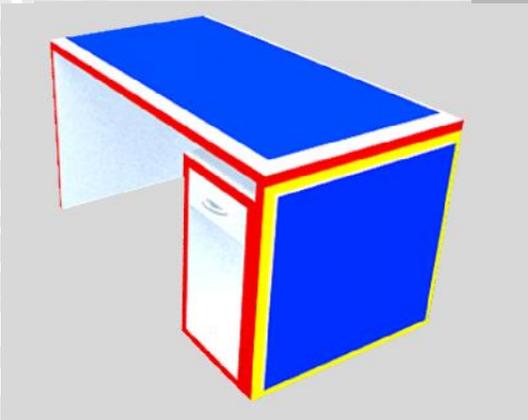
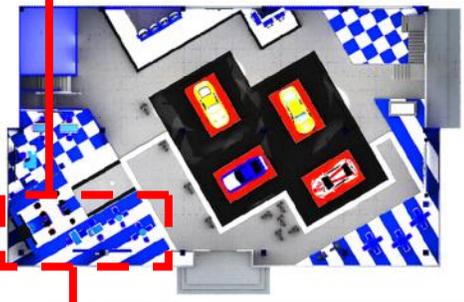
Pada area display utama yang digunakan sebagai area display mobil ini, mobil modifikasi yang dapat ditampilkan adalah sebanyak 4 buah. Terdapat pedestal yang digunakan sebagai tempat mobil dimana pedestal ini menggunakan sistem hidrolik yang dapat mengatur ketinggian objek pamer.





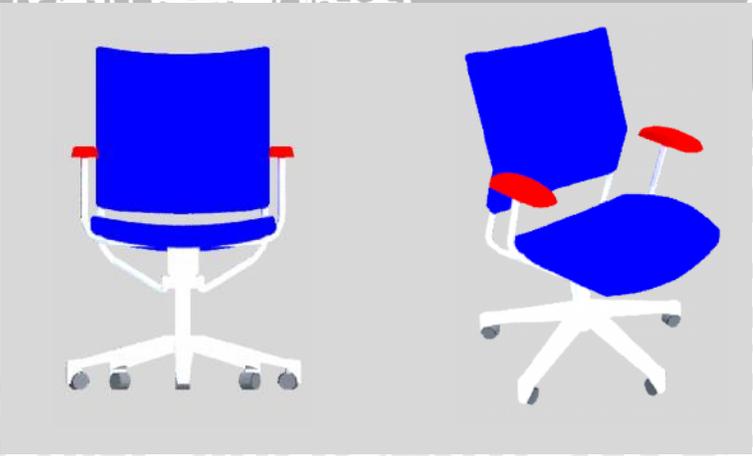
Perabot dibawah ini merupakan perabot pada area penerima yang terdiri dari meja dan kursi yang digunakan yaitu :

**MEJA PADA AREA PENERIMA**

**MEJA PENGUNJUNG :**  
 Panjang Meja : 150cm  
 Lebar meja : 75 cm  
 Tinggi dari lantai : 80cm

**KURSI PENGELOLA**  
 Panjang Kursi : 60 cm  
 Kedalaman : 60 cm  
 Tinggi dari lantai : 40 cm.




**INTERIOR DISPLAY MOBIL MODIFIKASI PADA SHOWROOM TOYOTA AUTO 2000 SUKUN MALANG**

Oleh : Yoka Krisma Wijaya Nim: 0410650066

Dosen Pembimbing :

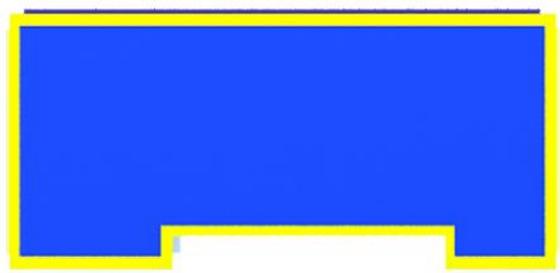
- Ir Triandi Laksmiwati
- Herry Santosa. ST. MT.

**Gambar. 4.56 Perabot meja dan kursi pada area penerima**

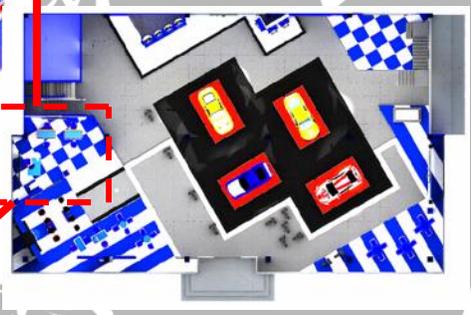
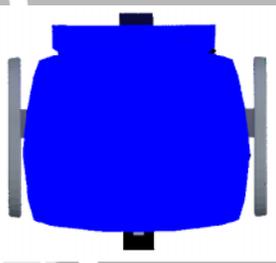
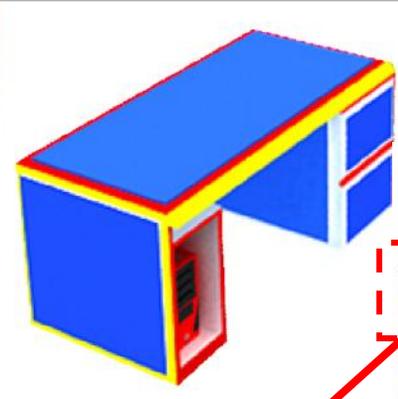
Sumber: Gambar pribadi

Perabot dibawah ini merupakan perabot yang terdapat pada ruang desainer yang terdiri dari meja dan kursi yang digunakan yaitu :

PERABOT PADA R.DESAINER



MEJA KOMPUTER  
Panjang Meja : 120cm  
Lebar meja : 60 cm  
Tinggi dari lantai :  
75cm



KURSI PENGUNJUNG  
Panjang Kursi : 60 cm  
Kedalaman : 60 cm  
Tinggi dari lantai :  
40 cm.



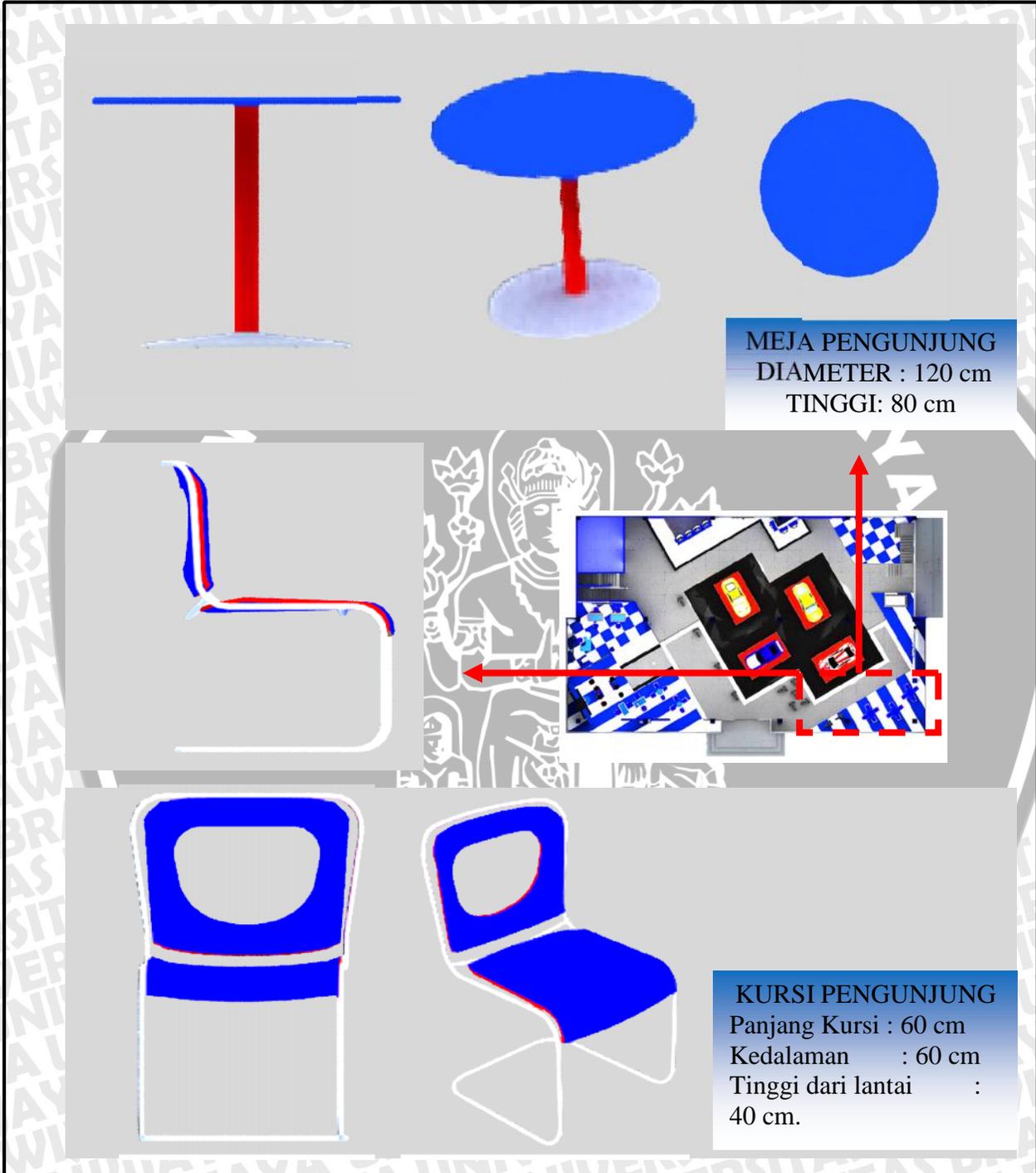
INTERIOR DISPLAY MOBIL MODIFIKASI PADA SHOWROOM TOYOTA AUTO 2000 SUKUN MALANG

Oleh : Yoka Krisma Wijaya Nim: 0410650066

Dosen Pembimbing :  
• Ir. Triandi Laksmiwati  
• Herry Santosa. ST. MT.

Gambar. 4.57 Perabot meja dan kursi pada ruang desainer  
Sumber: Gambar pribadi

Perabot dibawah ini merupakan perabot yang terdapat pada sitting area yang terdiri dari meja dan kursi yang digunakan yaitu :



**MEJA PENGUNJUNG**  
 DIAMETER : 120 cm  
 TINGGI: 80 cm

**KURSI PENGUNJUNG**  
 Panjang Kursi : 60 cm  
 Kedalaman : 60 cm  
 Tinggi dari lantai : 40 cm.



INTERIOR DISPLAY MOBIL MODIFIKASI PADA SHOWROOM  
 TOYOTA AUTO 2000 SUKUN MALANG  
 Oleh : Yoka Krisma Wijaya Nim: 0410650066

Dosen Pembimbing :  
 • Ir Triandi Laksmiwati  
 • Herry Santosa. ST. MT.

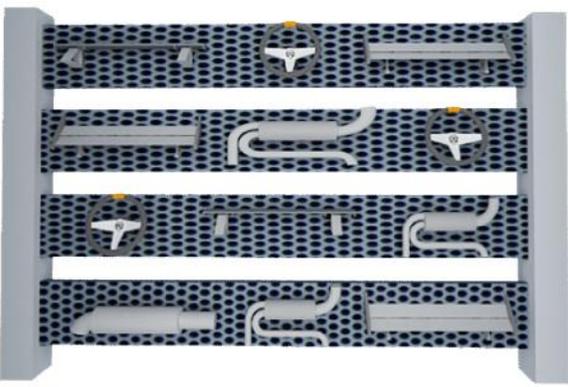
Gambar. 4.58 Perabot meja dan kursi pada  
**Sitting Area**  
 Sumber: Gambar pribadi

Perabot dibawah ini merupakan perabot yang terdapat pada area display aksesoris yang terdiri rak display diantaranya adalah :

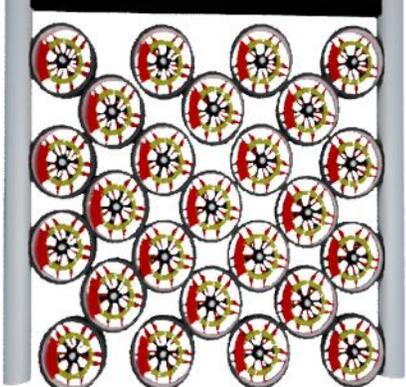


**DISPLAY VELG 1**  
 Panjang : 350cm  
 Lebar : 40cm  
 Tinggi : 330cm

**DISPLAY VELG 2**  
 Panjang : 220cm  
 Lebar : 40cm  
 Tinggi : 330cm



**DISPLAY KNALPOT DAN SPOILER**  
 Panjang : 250cm  
 Lebar : 40cm  
 Tinggi : 300cm



**DISPLAY AKSESORIS VELG**  
 Panjang : 250cm  
 Lebar : 20cm  
 Tinggi : 200cm

	<p><b>INTERIOR DISPLAY MOBIL MODIFIKASI PADA SHOWROOM TOYOTA AUTO 2000 SUKUN MALANG</b>                  Oleh : Yoka Krisma Wijaya Nim: 0410650066</p>	
	<p>Dosen Pembimbing :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ir Triandi Laksmiwati</li> <li>• Herry Santosa. ST. MT.</li> </ul>	<p><b>Gambar. 4.59 Tempat display velg 1, 2 dan aksesoris tambahan</b>                  Sumber: Gambar pribadi</p>

Penerapan karakter desain dengan tema sporty diterapkan pada pelingkup ruangan dengan mengaitkan pada unsur perancangan interiornya. Berdasarkan konsep besaran ruang yang ada dan penggunaan konsep dengan tema sporty, maka hasil dari desain interiornya dapat dijelaskan sebagai berikut.

### 3. Unsur Perancangan Interior

#### a. Unsur Desain Interior

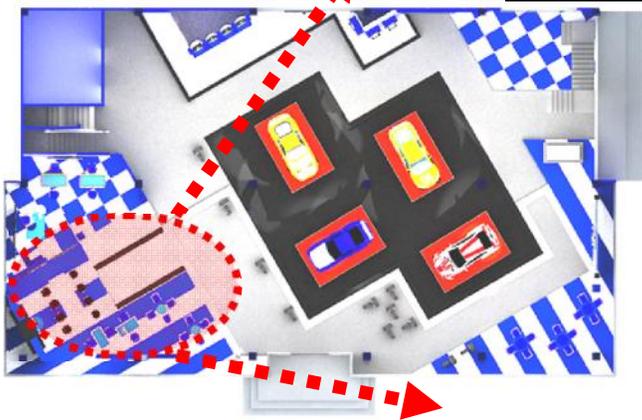
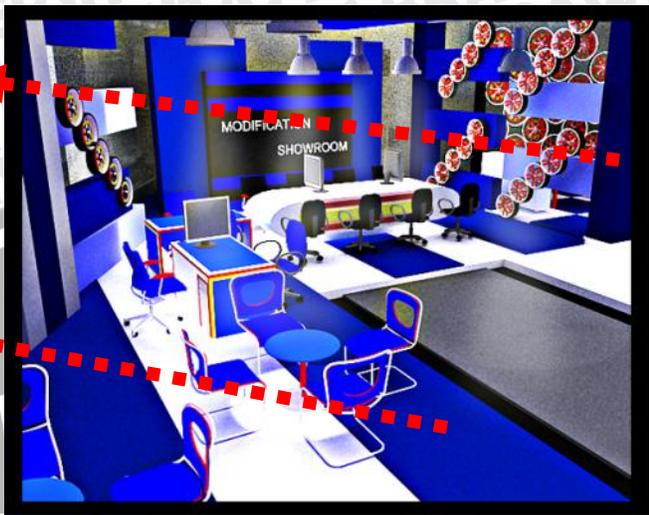
##### 1). Garis

Untuk memberi kesan sporty pada ruangan maka digunakan unsur garis diagonal yang dominan pada ruangan. Garis diagonal diterapkan pada pola lantai, pola penataan perabot, dan pada plafond, selain itu juga digunakan garis lengkung pada ruangan yang diterapkan pada perabot berupa kursi dan meja pada ruang-ruang yang ada pada interiornya. Garis horisontal diterapkan pada elemen dekoratif pada dinding. Penggunaan garis lengkung tersebut digunakan untuk menghilangkan kesan monoton pada ruangan.

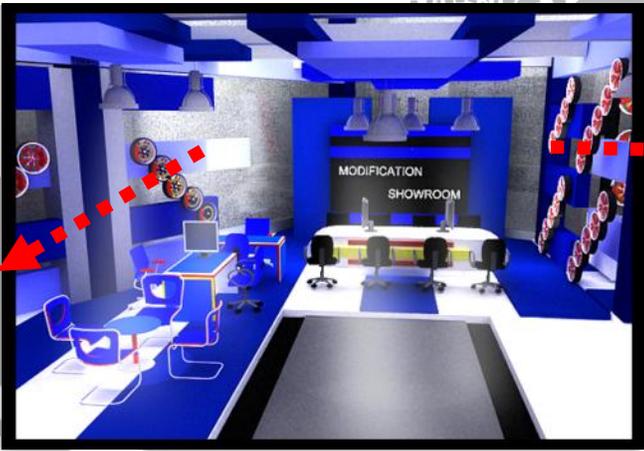
<p>Pola lantai menggunakan unsur garis diagonal</p>	<p>Sirkulasi pada ruang garis diagonal</p>	
<p>Penataan perabot disesuaikan dengan pola lantai yaitu diagonal terhadap ruangan.</p>		
	<p>INTERIOR DISPLAY MOBIL MODIFIKASI PADA SHOWROOM TOYOTA AUTO 2000 SUKUN MALANG Oleh : Yoka Krisma Wijaya Nim: 0410650066</p>	
<p>Dosen Pembimbing :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ir Triandi Laksmiwati</li> <li>• Herry Santosa. ST. MT.</li> </ul>	<p><b>Gambar. 4.60 Unsur garis diagonal pada Interior Showroom</b> Sumber: Gambar pribadi</p>	

Unsur garis vertikal pada kolom ruangan

Pola lantai menggunakan pola diagonal terhadap ruangan



Penggunaan unsur garis horizontal pada elemen dekoratif pada dinding



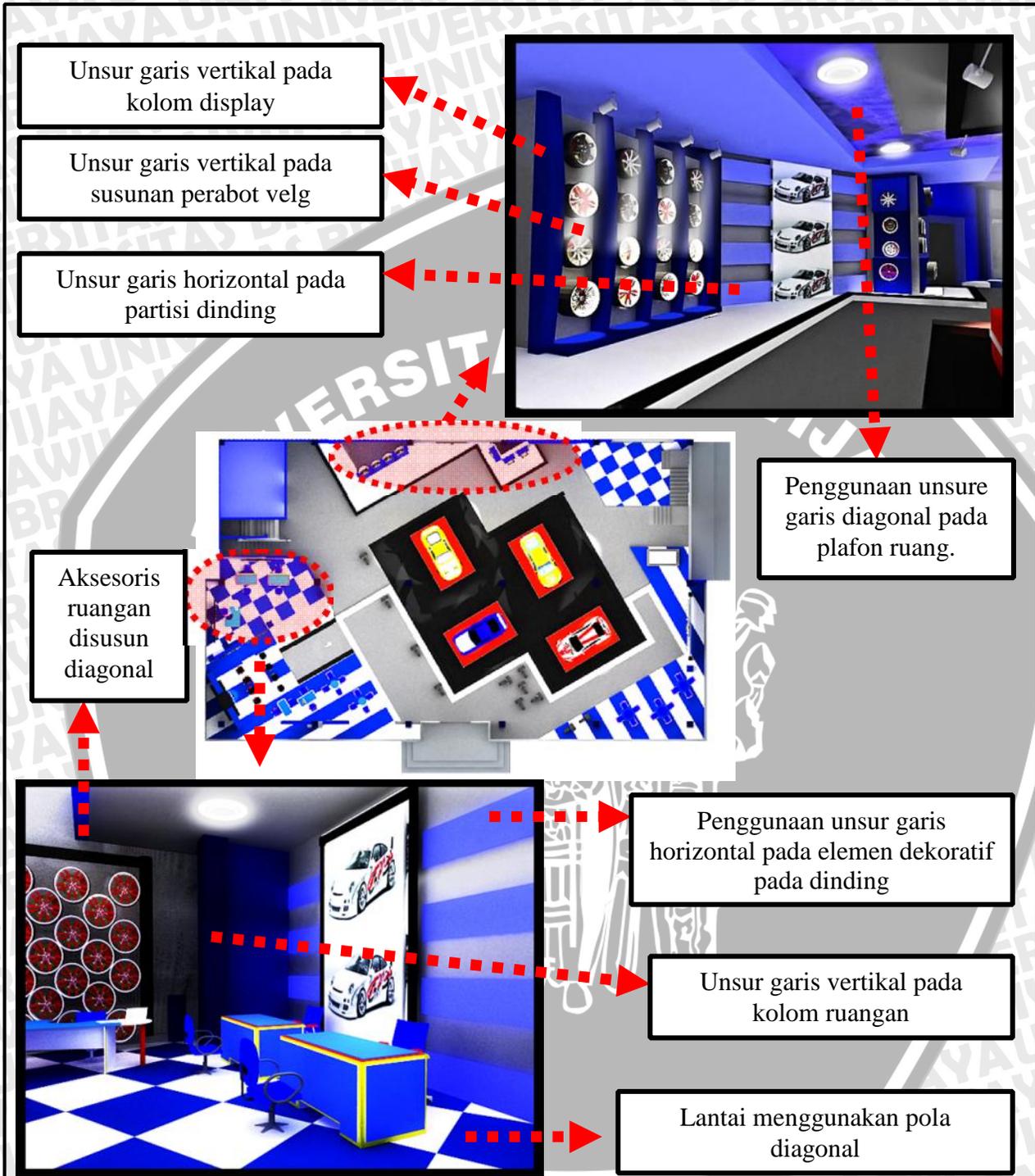
Unsur garis diagonal pada aksesoris ruangan



INTERIOR DISPLAY MOBIL MODIFIKASI PADA SHOWROOM TOYOTA AUTO 2000 SUKUN MALANG  
Oleh : Yoka Krisma Wijaya Nim: 0410650066

Dosen Pembimbing :  
• Ir Triandi Laksmiwati  
• Herry Santosa. ST. MT.

Gambar. 4.61 Unsur garis pada area penerima  
Sumber: Gambar pribadi



INTERIOR DISPLAY MOBIL MODIFIKASI PADA SHOWROOM  
 TOYOTA AUTO 2000 SUKUN MALANG  
 Oleh : Yoka Krisma Wijaya Nim: 0410650066

Dosen Pembimbing :

- Ir Triandi Laksmiwati
- Herry Santosa, ST. MT.

Gambar. 4..62 Unsur garis pada area display aksesoris dan r.desainer  
 Sumber: Gambar pribadi

## 2). Bentuk

Sesuai dengan tema ruang maka digunakan bentuk-bentuk bersudut yang mendominasi ruangan. Bentuk bersudut diterapkan antara lain pada lantai, elemen dekoratif dinding dan pada plafond. Penggunaan bentuk lain juga diterapkan pada ruangan yaitu bentuk lengkung terdapat pada perabot meja dan kursi pada area penerima dan sitting area. Pada tempat display velg juga digunakan bentuk lengkung. Dengan penggunaan unsur bentuk bersudut yang dominan pada ruangan maka dapat menimbulkan kesan sporty pada ruangan. Selain penggunaan bentuk bersudut pada ruangan juga digunakan bentuk lurus pada perabot yaitu meja pada area transaksi dan juga pada tempat display aksesoris knalpot. Penggunaan bentuk-bentuk tersebut untuk menghindari ruangan agar tidak monoton.

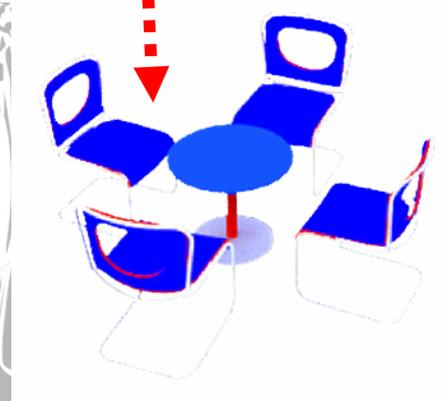
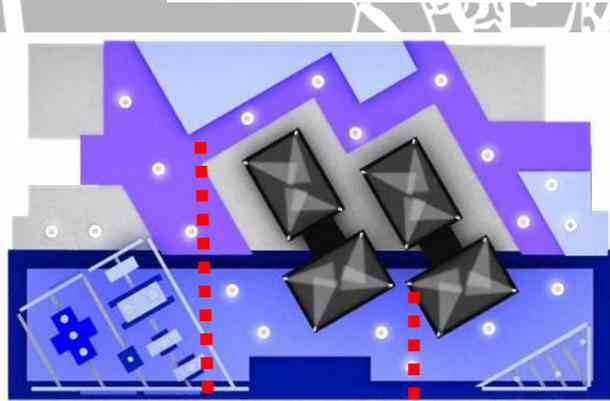
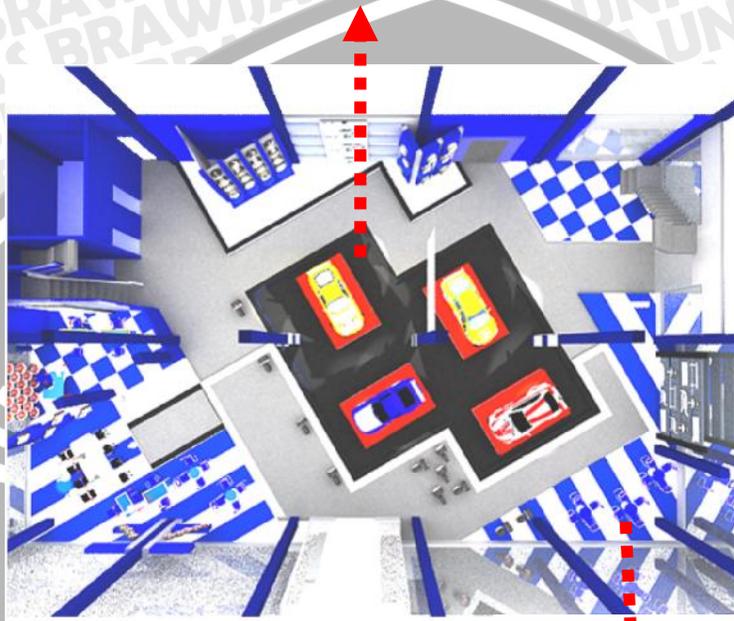
## 3). Motif

Penggunaan motif pada ruangan terdapat pada ruang desainer dan antara display velg yaitu menggunakan motif 2D berupa gambar mobil. Penggunaan motif ini dimaksudkan agar suasana yang tercipta pada ruang desainer beda dari ruang yang lain sehingga pengunjung yang datang tidak merasa bosan. Keseluruhan dinding adalah polos tanpa motif, hanya terdapat penambahan elemen-elemen dekoratif pada dinding yaitu pada area penerima yang berupa motif garis horizontal. Pada lantai terdapat motif 3D yang berasal dari permainan ketinggian lantai antara lantai display dengan lantai sirkulasi. Pada plafond tidak terdapat motif, hal ini dikarenakan agar tampilan objek display yang berada dibawahnya tetap terlihat menonjol.

## 4). Tekstur

Ruangan menggunakan tekstur halus dan kasar. Penggunaan tekstur kasar yang dominan sesuai dengan tema ruang yang berkesan sporty. Penggunaan tekstur kasar tersebut terdapat antara lain pada lantai sirkulasi, dan area display mobil. Selain itu terdapat juga pada tempat display aksesoris knalpot dan velg, serta terdapat pada elemen penanda ruang. Penggunaan tekstur kasar diterapkan pada lantai dan perabot, sedangkan penggunaan tekstur halus terdapat dan diterapkan pada plafond, dinding dan perabot.

Pola lantai dan penataan perabot yang diatur secara diagonal terhadap ruangan dan dengan bentuk-bentuk yang bersudut.



Penerapan bentuk bersudut pada plafond ruangan.

Penggunaan bentuk lengkung pada perabot yaitu kursi dan meja



INTERIOR DISPLAY MOBIL MODIFIKASI PADA SHOWROOM TOYOTA AUTO 2000 SUKUN MALANG  
Oleh : Yoka Krisma Wijaya Nim: 0410650066

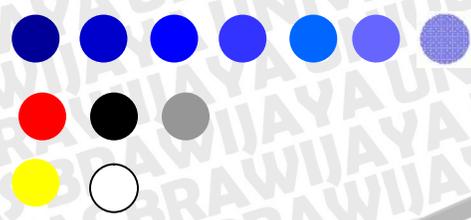
Dosen Pembimbing :  
 • Ir Triandi Laksmiwati  
 • Herry Santosa. ST. MT.

Gambar. 4.63 Unsur Bentuk pada Interior displayShowroom  
Sumber: Gambar Pribadi

### 5). Warna

Warna yang digunakan pada ruangan menggunakan warna triadik (merah, biru dan kuning) dengan dominasi warna biru. Selain itu juga menggunakan warna netral seperti warna hitam, abu-abu dan putih. Penggunaan warna biru sebagai warna dominan dibuat bergradasi agar tidak berkesan monoton. Penggunaan warna merah terdapat pada area display mobil sebagai titik pusat perhatian. Untuk penggunaan warna kuning diterapkan pada perabot seperti meja dan kursi. Penggunaan warna triadik tersebut diterapkan pada dinding, plafond dan perabot. Untuk lantai menggunakan warna netral agar display mobil lebih menonjol sebagai titik berat ruangan. Pada area penerima penggunaan warna biru bergradasi terdapat pada partisi ruang, kolom elemen penanda, perabot meja dan kursi pengunjung. Pada ruang desainer penggunaan warna biru terdapat pada perabot meja, kursi staff desainer dan desainer. Elemen dekoratif pada dindingnya menggunakan monokromatik warna biru agar terlihat berbeda dan tidak monoton. Lantai pada area lobby dan ruang desainer menggunakan warna putih. Untuk area display mobil menggunakan warna merah pada tempat display mobil, dan pada lantainya menggunakan warna hitam yang kontras dengan tempat displaynya sehingga menjadi titik pusat perhatian.

Pada area display aksesoris menggunakan perpaduan biru dan abu-abu sebagai tempat displaynya dan lantainya menggunakan warna putih. Pada sitting area penggunaan warna triadik diterapkan pada perabot meja dan kursi pengunjung. Kursi menggunakan warna biru dengan sedikit warna putih sedangkan meja menggunakan warna biru dan putih. Untuk lantainya menggunakan warna putih. Untuk plafond utama pada ruang menggunakan monokromatik warna biru. Plafond pada area penerima dan sitting area menggunakan balok panjang yang disusun diagonal terhadap ruang dengan penambahan elemen dekoratif pada plafond berwarna biru



AREA PENERIMA



RUANG DESAINER



AREA DISPLAY MOBIL MODIFIKASI



AREA DISPLAY AKSESORIS



INTERIOR DISPLAY MOBIL MODIFIKASI PADA SHOWROOM  
 TOYOTA AUTO 2000 SUKUN MALANG  
 Oleh : Yoka Krisma Wijaya Nim: 0410650066

Dosen Pembimbing :  
 • Ir Triandi Laksmiwati  
 • Herry Santosa, ST. MT.

Gambar. 4.64 Penerapan motif dan warna  
 pada interior  
 Sumber: Gambar Pribadi

## 6). Ruang

Pada area penerima terdapat penggunaan partisi yang dibentuk secara horizontal. Pemakaian unsur garis horizontal tersebut membuat area penerima terkesan lebih luas sehingga pengunjung yang datang akan merasakan kesan yang terbuka dan luas. Pada bagian display mobil terdapat pemakaian bahan dari cermin/kaca pada bagian plafondnya sehingga ruang display tersebut akan terkesan lebih luas. Untuk lantai, terdapat permainan ketinggian lantai, dimana hal ini dimaksudkan agar kesan ruang yang ditimbulkan lebih dinamis. diagonal dan bentuk bersudut yang terdapat pada pola lantai, plafond, jendela dan juga perabotnya. Warna yang digunakan pada ruangan dalam mendukung tema rancangan menggunakan warna-warna semangat yaitu triadik. Penggunaan gradasi warna biru pada ruangan menjadikan ruangan tidak monoton.

Untuk memperkuat kesan sporty pada ruangan maka terdapat permainan tinggi rendah lantai pada area display, sirkulasi dan area penerima. Penggunaan tekstur pada ruangan didominasi penggunaan tekstur kasar yang terdapat pada lantai display, elemen penanda dan pada aksesoris display knalpot. Titik pusat perhatian pada ruangan terdapat pada area display mobil yang dicapai dengan kontras antara warna dominan yaitu biru dengan warna merah. Motif yang terdapat pada ruangan menggunakan motif 2D dan 3D, motif 3D berupa wallpaper bergambar mobil yang terdapat pada ruang desainer kemudian diulang pada area display aksesoris.



INTERIOR DISPLAY MOBIL MODIFIKASI PADA SHOWROOM TOYOTA AUTO 2000 SUKUN MALANG  
 Oleh : Yoka Krisma Wijaya Nim: 0410650066

Dosen Pembimbing :

- Ir Triandi Laksmiwati
- Herrv Santosa, ST, MT

**Gambar. 4.65** Potongan Interior  
 Sumber: Gambar Pribadi 2008

### 7). Bahan

Bahan yang digunakan pada interior showroom diterapkan pada perabot, lantai, dinding dan plafond.

a). Perabot yang berupa meja yang terdapat pada interior ruangan ini menggunakan bahan dari kayu sedangkan perabot display aksesoris knalpot menggunakan bahan metal. Display aksesoris velg menggunakan bahan dari aluminium. Perabot berupa meja pada bagian sitting area menggunakan bahan metal, sedangkan kursi menggunakan bahan dari besi krom yang dilapisi dengan busa dan difinishing dengan kain. Bahan yang digunakan pada aksesoris display menggunakan bahan dari baja. Bahan dari perabot digunakan bahan dari kayu dan besi. Selain ringan, kayu lebih dapat menyerap kebisingan suara daripada bahan dari plastik dan logam. Bahan lantai menggunakan keramik tekstur kasar. Dinding menggunakan bahan dari bata plesteran. Untuk bahan plafond menggunakan beton duplester.

b). Lantai pada interior menggunakan bahan dari keramik doff yang bertekstur kasar. Tempat display mobil menggunakan bahan dari besi yang difinishing dengan warna merah

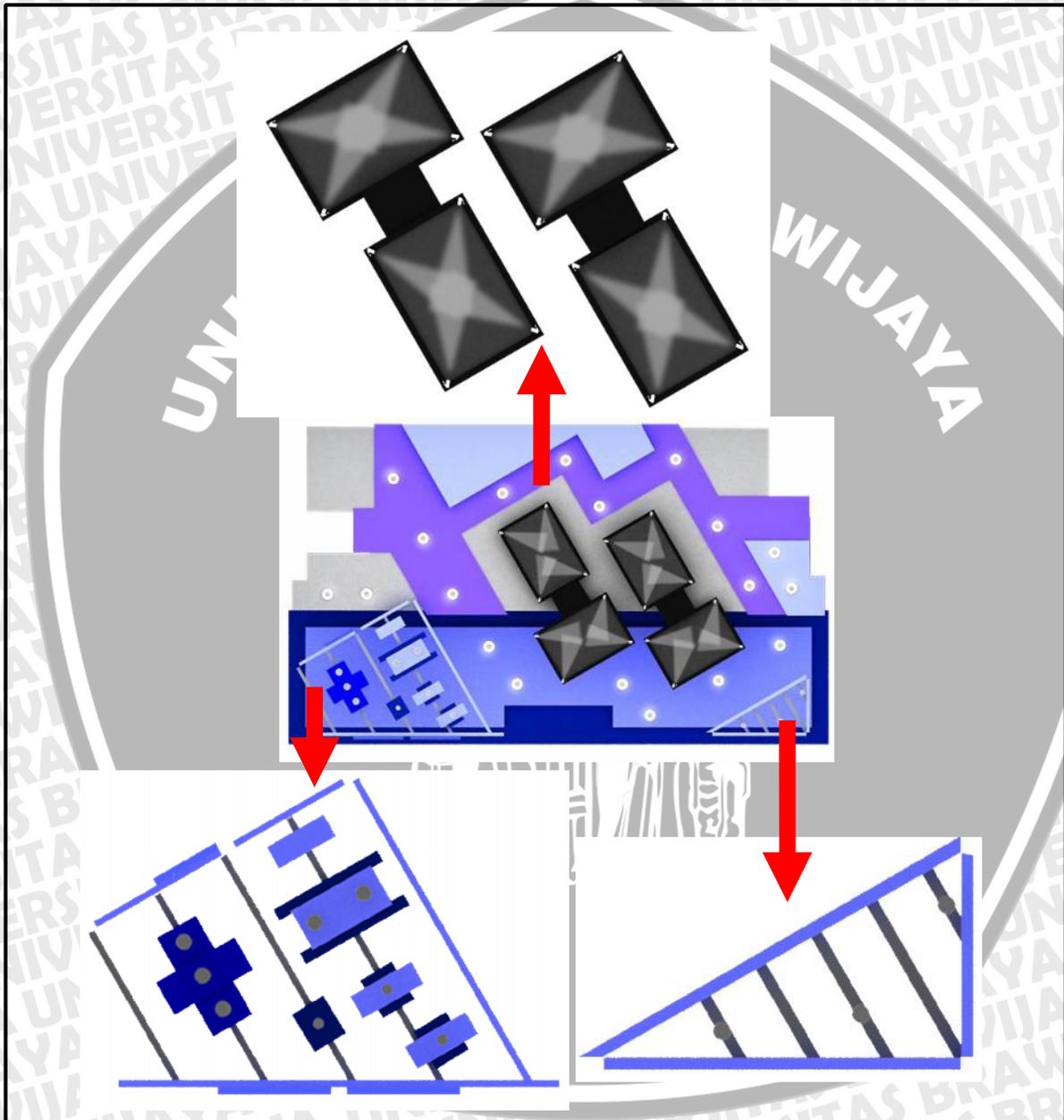
c). Dinding menggunakan bahan dari batu bata plesteran yang difinishing cat. Selain itu terdapat beberapa partisi dan elemen dekoratif pada dinding yang terbuat dari bahan multiplex yang difinishing cat. Dinding elemen penanda pada bagian lobby menggunakan bahan dari multiplex yang difinishing dengan tekstur kasar.

d). Pada plafon tidak terdapat perubahan yaitu menggunakan bahan dari beton duplester. Pada plafond juga terdapat elemen dekoratif yang berasal dari multiplex. Untuk area penerima dan sitting area pada bagian atasnya terdapat susunan balok panjang dan bentukan persegi yang difungsikan sebagai plafond yang terbuat dari bahan multiplex. Pada area display mobil, plafond terbentuk dari susunan kaca/cermin yang memang diletakkan pada bagian atas area display mobil yang berfungsi sebagai kaca pemantul sehingga bagian atas mobil yang tidak terlihat dapat terlihat. Selain itu penggunaan bahan kaca ini juga berfungsi dalam tampilan dekoratif area display.

### 8). Pencahayaan

Pencahayaan pada interior berupa pencahayaan alami dan pencahayaan buatan dengan menggunakan lampu. Pencahayaan alami berasal dari cahaya matahari yang masuk melalui jendela yang mengelilingi ruang interior ini. Untuk pencahayaan buatan pada area display mobil yang merupakan titik pusat perhatian menggunakan lampu jenis spotlight yang menyinari objek

mobil yang dipamerkan. Sedangkan pada area penerima dan sitting area menggunakan lampu gantung. Untuk pencahayaan pada area sirkulasi menggunakan jenis lampu downlight yang ditanam pada plafond. Untuk area display aksesoris velg menggunakan pencahayaan jenis *spotlight* yang mengarah pada objek pamer.



INTERIOR DISPLAY MOBIL MODIFIKASI PADA SHOWROOM  
 TOYOTA AUTO 2000 SUKUN MALANG  
 Oleh : Yoka Krisma Wijaya Nim: 0410650066

Dosen Pembimbing :

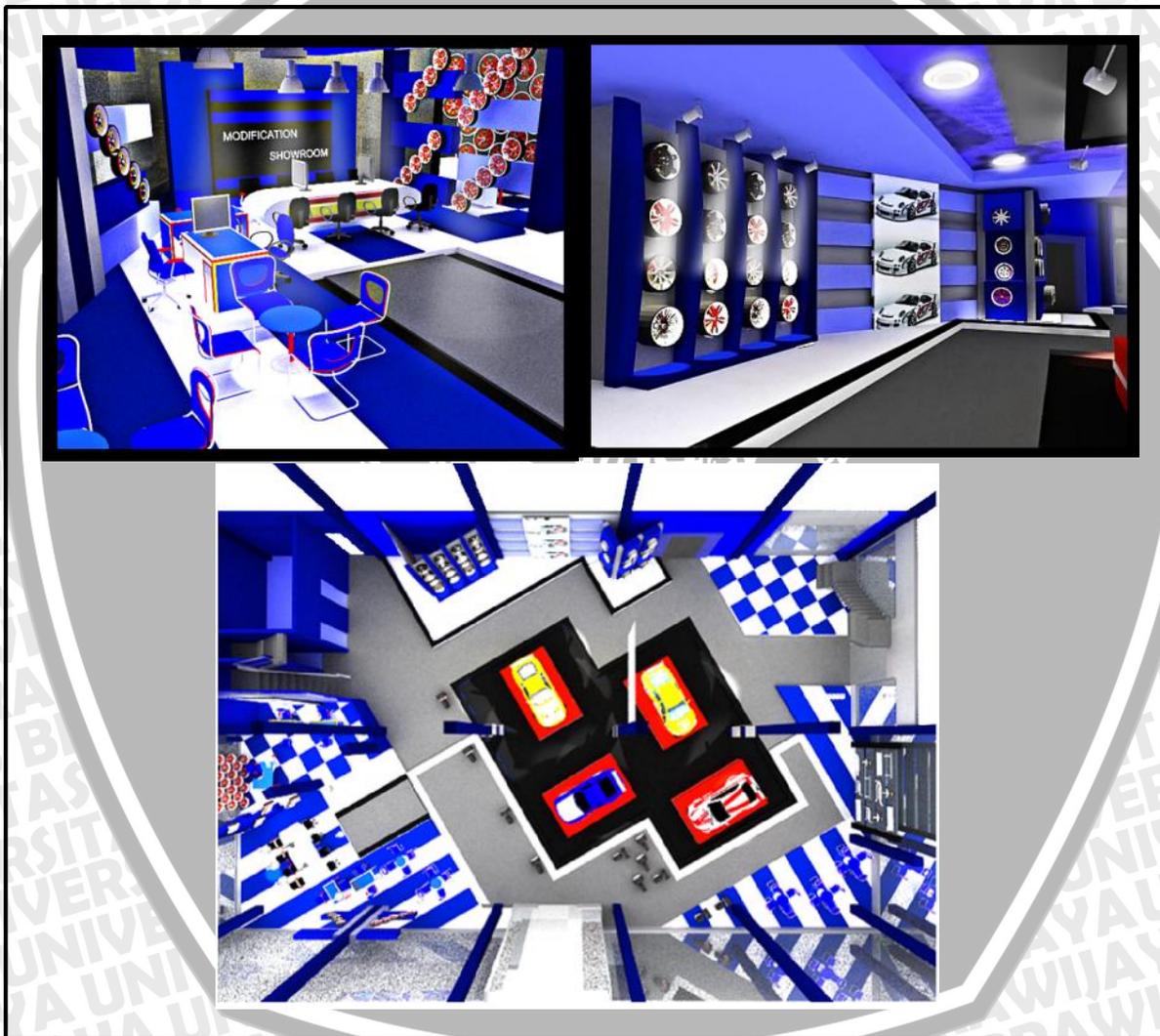
- Ir Triandi Laksmiwati
- Herry Santosa. ST. MT.

**Gambar. 4.66 Plafond dan pencahayaan pada ruang**

Sumber: Gambar Pribadi

**b. Prinsip-prinsip Perancangan Interior**

1). Harmonisasi pada ruangan dicapai dengan penggunaan perulangan garis diagonal dan bentuk bersudut pada perabot, lantai, dinding dan plafond. Perulangan garis diagonal dan bentuk bersudut tersebut sesuai dengan tema sporty yang ingin dicapai dalam ruangan. Selain itu juga menggunakan perulangan warna dan gradasi warna pada perabot, partisi dinding dan plafond. Harmonisasi pada ruang dicapai dengan susunan perabot, penggunaan perulangan garis dan juga perulangan warna.



INTERIOR DISPLAY MOBIL MODIFIKASI PADA SHOWROOM  
TOYOTA AUTO 2000 SUKUN MALANG  
Oleh : Yoka Krisma Wijaya Nim: 0410650066

Dosen Pembimbing :  
 • Ir Triandi Laksmiwati  
 • Herry Santosa. ST. MT.

**Gambar. 4.67 Harmonisasi pada ruang**  
 Sumber: Gambar Pribadi

2). Proporsi untuk perabot didalam ruangan disesuaikan dengan anthropometri manusia dewasa sehingga mereka dapat merasa nyaman beraktifitas didalam ruangan dalam melihat objek display yang dipamerkan. Penggunaan perabot display aksesoris dan perabot seperti meja dan kursi disesuaikan dengan anthropometri manusia dewasa serta disesuaikan dengan jarak pandang terhadap objek display. Penggunaan proporsi warna pada ruangan dominan menggunakan warna biru disesuaikan dengan tema sporty pada ruangan.

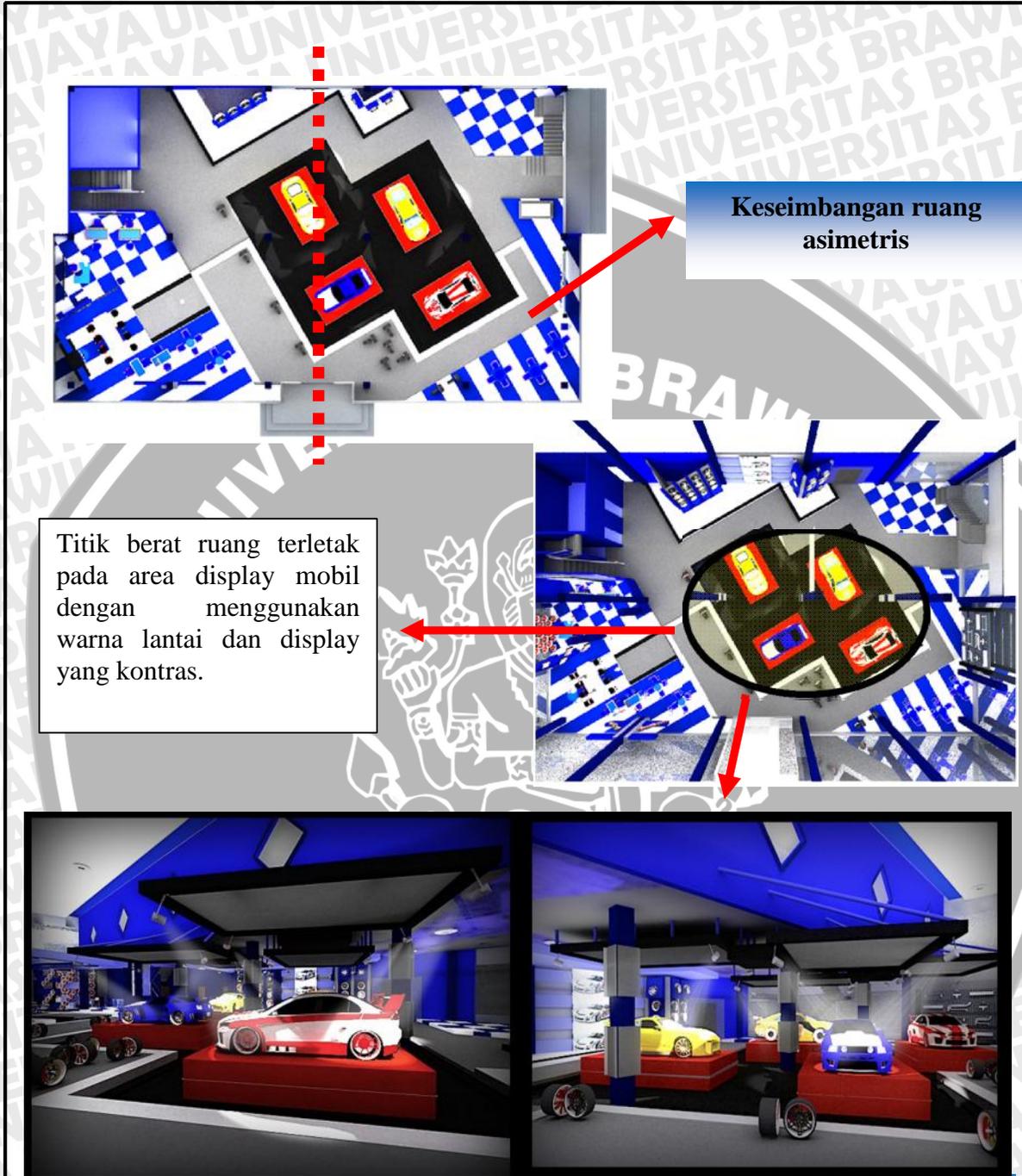
3)..Keseimbangan pada ruang menggunakan keseimbangan asimetris. Keseimbangan asimetris ini sesuai dengan tema ruangan yaitu sporty pada ruangan. Keseimbangan asimetris ini didapat dari penataan perabot yang ada pada ruang dan juga pada pola dan penataan ruang itu sendiri. Keseimbangan pada ruangan yang menggunakan keseimbangan asimetris membuat suasana ruang tidak monoton.

4). Irama pada ruang dicapai dengan perulangan bentuk pada dinding, plafond, partisi ruang pada area penerima, aksesoris ruang serta pada penggunaan warna perabot. Pada dinding perulangan terdapat pada jendela lantai 2 dan juga terdapat pada aksesoris ruang yaitu penggunaan motif bergambar mobil pada ruang desainer. Perulangan juga terdapat pada plafond area penerima dengan sitting area. Pada partisi ruang perulangan dilakukan dengan menggunakan bentuk dan warna yang menciptakan sebuah irama. Penggunaan warna triadik pada perabot juga terjadi perulangan pada area penerima dan sitting area.

5).Titik berat ruangan terdapat pada bagian display mobil yang terdapat pada bagian tengah ruangan. Titik berat ini didapat dengan kontras antara penggunaan warna pada area display dengan warna pada keseluruhan interior bangunan. Warna pada area display menggunakan warna merah pada lantai displaynya sedangkan pada interior,perabot yang ada menggunakan warna biru. Selain itu tampilan dari objek display berupa mobil modifikasi sendiri juga menambah titik berat pada ruangan.

#### **4.Gaya**

Gaya pada ruangan menggunakan gaya modern. Gaya modern pada ruangan diperkuat dengan penggunaan bentuk-bentuk sederhana pada perabot dan warna-warna cerah pada ruangan. Penggunaan gaya modern ini disesuaikan dengan tampilan objek rancangan dan perkembangan jaman saat ini.



**Keseimbangan ruang asimetris**

Titik berat ruang terletak pada area display mobil dengan menggunakan warna lantai dan display yang kontras.

**Titik Berat Ruang**



INTERIOR DISPLAY MOBIL MODIFIKASI PADA SHOWROOM  
 TOYOTA AUTO 2000 SUKUN MALANG  
 Oleh : Yoka Krisma Wijaya Nim: 0410650066

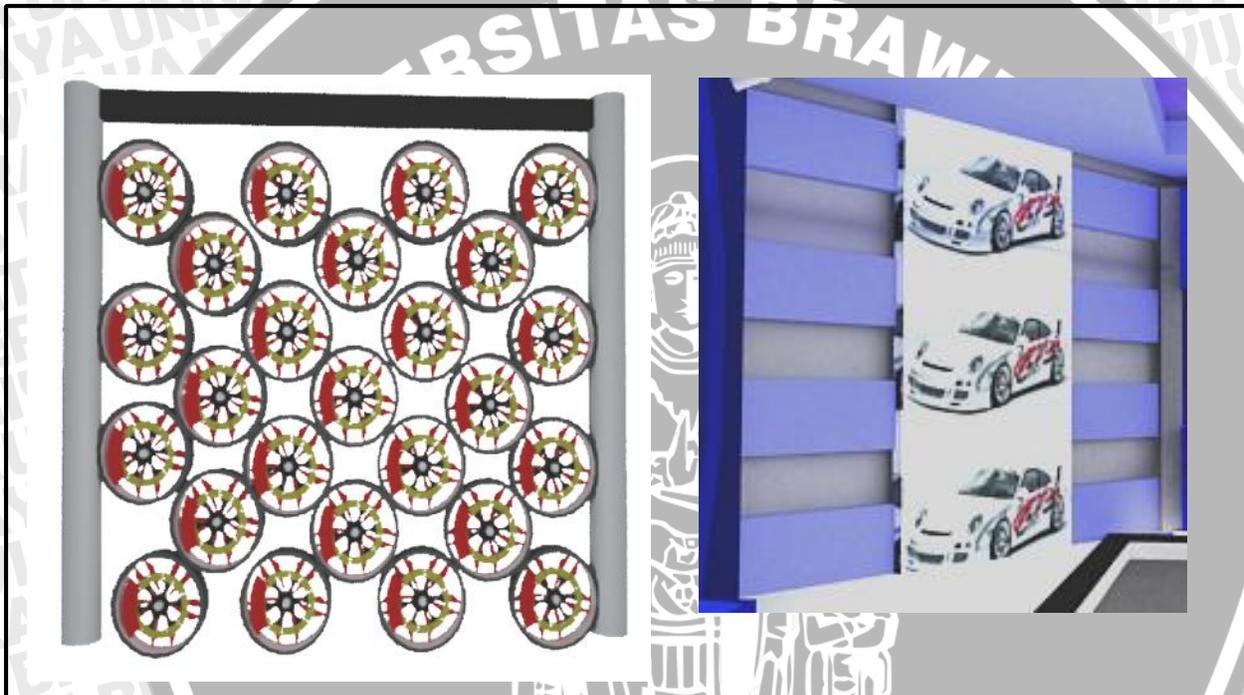
Dosen Pembimbing :

- Ir Triandi Laksmiwati
- Herry Santosa. ST. MT.

**Gambar. 4.68 Keseimbangan dan Titik Berat pada Interior**  
 Sumber: Gambar Pribadi

### 5. Aksesoris ruang

Pada interior display showroom mobil modifikasi ini aksesoris yang digunakan pada ruang disesuaikan dengan tema ruang yang dipakai. Aksesoris pada ruangan yang terdapat pada interior display ini antara lain adalah aksesoris display velg yang terdapat pada ruang desainer. Selain itu pada ruang desainer ini juga terdapat aksesoris ruangan yang berupa wallpaper bergambar mobil. Untuk aksesoris wallpaper ini juga terdapat pengulangan pada area display aksesoris. Pada area penerima terdapat aksesoris yang berbentuk seperti velg yang dsusun diagonal secara diagonal yang ditempel pada partisi ruangan.



	INTERIOR DISPLAY MOBIL MODIFIKASI PADA SHOWROOM TOYOTA AUTO 2000 SUKUN MALANG Oleh : Yoka Krisma Wijaya Nim: 0410650066	
	Dosen Pembimbing : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ir Triandi Laksmiwati</li> <li>• Herry Santosa. ST. MT.</li> </ul>	<b>Gambar. 4.69 Aksesoris Ruang</b> Sumber: Gambar Pribadi